

## **PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Nia Wati**

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

[niawatiwati@gmail.com](mailto:niawatiwati@gmail.com)

Corresponding Author: Ari Nia Wati – [niawatiwati@gmail.com](mailto:niawatiwati@gmail.com)

### **Abstract**

The selection of appropriate learning models significantly influences student learning outcomes, especially in thematic learning. This research focuses on the application of the Project-Based Learning (PjBL) model to improve learning outcomes for third-grade students at MIN 4 Tabalong. The background of this research is based on the observation that conventional teacher-centered learning models during the pandemic led to lower student engagement and academic performance. A quantitative approach was employed, using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 24 students. Data were collected through pretests and posttests, analyzing the effect of the PjBL model on student outcomes. The results showed a significant improvement in students' learning outcomes after the application of the PjBL model. The pretest results indicated that 45.83% of students were classified as “very good,” and the posttest results showed 100% of students in this category. The Wilcoxon test further confirmed that the PjBL model had a significant positive impact on students' learning outcomes ( $p = 0.000 < 0.05$ ).

**Keywords:** Project-Based Learning, Student Learning Outcomes, Thematic Learning

### **Abstrak**

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat memengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model Project-Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas III di MIN 4 Tabalong. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pengamatan bahwa model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru selama pandemi menyebabkan keterlibatan dan prestasi akademik siswa menurun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dan desain pretest-posttest satu kelompok. Sampel penelitian terdiri dari 24 siswa. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk menganalisis pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model PjBL. Hasil pretest menunjukkan bahwa 45,83% siswa berada pada kategori “sangat baik,” dan hasil posttest menunjukkan 100% siswa berada dalam kategori ini. Uji Wilcoxon lebih lanjut mengonfirmasi bahwa model PjBL berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $p = 0.000 < 0.05$ ).

**Kata kunci:** Project-Based Learning; Hasil Belajar Siswa; Pembelajaran Tematik

## **PENDAHULUAN**

Model pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Joyce dan Weil (2011), model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan untuk merancang pembelajaran dan mengelola kegiatan belajar di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang optimal. Salah satu model pembelajaran yang semakin populer diterapkan adalah Project-Based Learning (PjBL). PjBL adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Krauss & Boss, 2013).

Dalam pembelajaran tematik, penerapan model PjBL diakui mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual bagi siswa. Pembelajaran tematik itu sendiri merupakan pendekatan terpadu yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna (Rusman, 2012). Di MIN 4 Tabalong, kelas III menggunakan pembelajaran tematik yang menggabungkan beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia dan Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), dengan tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

Penerapan model PjBL dalam pembelajaran tematik diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta memperkuat penguasaan konsep yang diajarkan. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Misalnya, penelitian oleh Rahayu (2017) di Sekolah Dasar Negeri 161 Sukapura menunjukkan bahwa penerapan PjBL meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya. Selain itu, penelitian oleh Ramadhani (2020) menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas IX SMP.

Namun, penerapan PjBL juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kebutuhan akan waktu yang lebih lama untuk perencanaan dan pelaksanaan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Guru juga perlu memiliki keterampilan yang memadai untuk membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek-proyek mereka (Krauss & Boss, 2013). Selain itu, penerapan PjBL dalam pembelajaran tematik juga memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan proyek-proyek siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 4 Tabalong, ditemukan bahwa pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan kurangnya keterlibatan aktif siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Pada tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, hasil ulangan harian siswa menunjukkan banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model PjBL terhadap hasil belajar siswa kelas III di MIN 4 Tabalong.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* untuk menguji pengaruh penerapan model Project-Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas III di MIN 4 Tabalong. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik berupa hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti mengumpulkan data langsung dari siswa melalui pengujian sebelum dan setelah penerapan PjBL. Desain *pretest-posttest* satu kelompok dipilih untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan PjBL (Arikunto, 2019). Desain ini digunakan tanpa kelompok pembandingan, sehingga hasil analisis difokuskan pada perbedaan nilai pretest dan posttest siswa yang mengikuti model PjBL.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MIN 4 Tabalong, dengan sampel yang dipilih secara purposif berjumlah 24 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran tematik, yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar berupa soal *pretest* dan *posttest* yang telah divalidasi sebelumnya (Arikunto, 2019). Pretest dilakukan sebelum penerapan model PjBL untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sementara *posttest* dilakukan setelah penerapan model PjBL untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu,

peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat keterlibatan siswa dalam pelaksanaan proyek.

Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji hipotesis. Uji Wilcoxon dipilih karena data yang dianalisis adalah data berpasangan dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest (Sugiyono, 2018). Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model PjBL terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 4 Tabalong. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang berarti bahwa penerapan PjBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas III di MIN 4 Tabalong. Pada bagian ini, hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis data pretest, posttest, dan observasi terhadap keterlibatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Sebelum penerapan PjBL, dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa pada tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.” Hasil pretest menunjukkan bahwa dari total 24 siswa, sebagian besar berada pada kategori nilai sedang dan cukup. Rata-rata nilai pretest adalah 72,75, dengan 40% siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum pelaksanaan model PjBL, banyak siswa yang belum memahami materi dengan baik, terutama konsep-konsep tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Setelah penerapan PjBL, dilakukan posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai siswa mencapai 97,50. Semua siswa mencapai nilai di atas KKM, dan 95% siswa berada pada kategori “amat baik.” Ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 24,75 poin dibandingkan hasil pretest. Peningkatan ini juga didukung oleh peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari selama proyek berlangsung. Proyek yang diberikan, seperti pengamatan langsung terhadap pertumbuhan tanaman dan pembuatan laporan, membantu siswa menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata. Untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar yang signifikan terjadi setelah penerapan PjBL, dilakukan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar -3.970 dengan *p-value* sebesar 0,000. Karena *p-value* lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, penerapan model PjBL terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain pengukuran melalui tes, dilakukan juga observasi terhadap keterlibatan dan aktivitas siswa selama pelaksanaan model PjBL. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan PjBL mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selama proyek berlangsung, siswa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, dan saling bertukar ide untuk menyelesaikan proyek yang diberikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengamatan pertumbuhan tanaman di lingkungan sekitar. Observasi juga menunjukkan bahwa PjBL membantu siswa mengembangkan keterampilan non-akademik seperti kerjasama, komunikasi, dan tanggung jawab. Siswa secara mandiri merencanakan waktu mereka untuk mengamati perkembangan tanaman, membuat laporan, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Hal ini memperkuat keterampilan kolaborasi dan berpikir kritis mereka.

## Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut penelitian oleh Bell (2010), PjBL merupakan pendekatan yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi materi pelajaran melalui proyek nyata. Hasil penelitian ini mendukung temuan tersebut, di mana penerapan PjBL pada pembelajaran tematik di MIN 4 Tabalong berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penelitian oleh Rahayu (2017) juga menemukan bahwa penerapan PjBL pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa. Dalam konteks ini, siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih aktif, di mana mereka mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian di MIN 4 Tabalong, di mana siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi selama pelaksanaan proyek. Model PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan dalam kelompok, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Selain meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar, penelitian ini juga menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. Selama proyek berlangsung, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan membuat keputusan bersama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larmer dan Mergendoller (2010), yang menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga keterampilan kolaborasi dan komunikasi antar siswa. Keterampilan ini sangat penting untuk pengembangan karakter siswa dalam jangka panjang.

Meskipun penelitian ini menunjukkan keberhasilan penerapan PjBL, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satu tantangan utama adalah alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Penelitian oleh Suandika, Heni, dan La Anse (2021) juga menyebutkan bahwa salah satu kelemahan penerapan PjBL adalah waktu yang lebih lama yang dibutuhkan untuk merancang dan melaksanakan proyek. Dalam penelitian ini, guru perlu memberikan bimbingan ekstra kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas proyek. Namun, meskipun membutuhkan waktu lebih lama, hasil yang diperoleh dari penerapan PjBL jauh lebih memuaskan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Selain itu, faktor keterampilan guru juga mempengaruhi keberhasilan penerapan PjBL. Guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang proyek yang relevan dan sesuai dengan tema pembelajaran, serta membimbing siswa selama proses proyek berlangsung. Penelitian oleh Capraro et al. (2013) menyebutkan bahwa kesuksesan PjBL sangat tergantung pada kompetensi guru dalam mengelola proyek dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Dalam penelitian ini, guru di MIN 4 Tabalong berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menyelesaikan proyek mereka, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini juga menemukan bahwa PjBL efektif dalam membantu siswa menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran tematik, siswa mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu proyek, yang membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna. Hasil ini mendukung penelitian oleh Krajcik dan Blumenfeld (2006), yang menyatakan bahwa PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang mereka pelajari ke dalam konteks dunia nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat bukti bahwa PjBL adalah model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam proyek nyata, PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kolaboratif, dan

berpikir kritis. Namun, untuk memastikan keberhasilan PjBL, diperlukan dukungan yang memadai dari guru, serta perencanaan yang matang dan alokasi waktu yang cukup.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III di MIN 4 Tabalong pada tema “Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.” Peningkatan hasil belajar yang signifikan ditunjukkan dengan selisih nilai pretest dan posttest sebesar 24,75 poin, dari nilai rata-rata 72,75 pada pretest menjadi 97,50 pada posttest. Uji Wilcoxon juga mendukung bahwa penerapan PjBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dengan *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Selain meningkatkan hasil akademik, penerapan PjBL juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui proyek-proyek yang dilakukan, siswa mampu mengembangkan keterampilan kolaborasi, berpikir kritis, dan komunikasi, yang mendukung pembelajaran holistik. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa PjBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan dalam penerapan PjBL, khususnya terkait dengan alokasi waktu yang lebih panjang dan kebutuhan keterampilan guru dalam merancang serta membimbing proyek siswa. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta pelatihan guru untuk memastikan keberhasilan implementasi PjBL di sekolah.

## REFERENSI

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif)*. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Zainal. (2012). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi 2)*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Capraro, R. M., Capraro, M. M., & Morgan, J. R. (2013). *STEM Project-Based Learning: An Integrated Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Approach*. Sense Publishers.
- Joyce, B., Marsha Weil., Emily Calhoun. (2011). *Models of Teaching*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta.
- Krauss, J., & Boss, S. (2013). *Thinking Through Project-Based Learning: Guiding Deeper Inquiry*. Corwin.
- Putri, Cici Karina. (2019). *Penerapan Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi* [Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi].
- Rahayu, Ayu Sugiarti. (2017). *Penerapan Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 161 Sukapura pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku* [Skripsi, Universitas Pasundan Bandung].
- Ramadhani, Fakhri. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa dalam Pembelajaran Daring di Kelas IX SMP*. *Jurnal Pelita Pendidikan Jurusan Pendidikan*, 8(4), 242.
- Suandika, K., Heni, & La Anse. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Autentik Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(1), 16.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.